BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis dan Desain Penelitian

Menurut Sugiyono (2018), penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah, teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dokumentasi, data yang diperoleh karena adanya interview secara langsung kepada informan, analisis data bersifat kualitatif dan hasil penelitian kualitatif bersifat untuk memahami makna pada fenomena ada di lapangan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, karena peneliti langsung ke lapangan untuk melakukan pemahaman lebih mendalam tentang fenomena serta temuan-temuan yang sedang diteliti kemudian dibuktikan dengan foto serta rekaman wawancara untuk memperkuat keabsahan data yang didapat oleh peneliti.

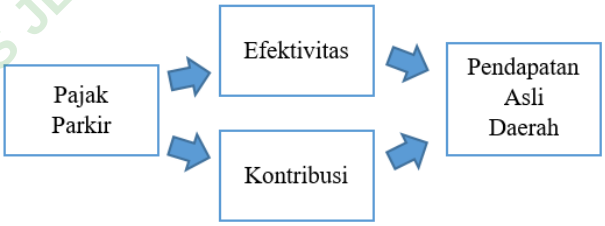

Gambar 3. 1
Kerangka Pikir Penelitian

3.2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini yaitu realisasi penerimaan pajak parkir dari tahun 2018-2021 berdasarkan hasil penagihan oleh Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah, laporan realisasi penerimaan pajak daerah serta pendapatan

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

asli daerah pada perusahaan milik daerah/BUMD, bagian laba atas penyertaan, modal badan usaha milik pemerintah/BUMN dan bagian laba atas penyertaan modal pada perusahaan milik swasta atau kelompok usaha masyarakat.

3.3. Sumber Data

Penelitian ini menggunakan jenis data primer dan sekunder untuk mendukung tercapainya tujuan penelitian ini. Berikut uraian dari data tersebut yaitu:

3.3.1. Data Primer

Menurut Sugiyono (2018), mengemukakan bahwa sumber primer merupakan data yang diperoleh saat peneliti melakukan wawancara kepada pihak yang memiliki informasi sebagai bahan penelitian. Data primer yang digunakan dalam penelitian ini yaitu didapat dengan melakukan wawancara pegawai subbidang penagihan dan keberatan pendapatan daerah pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota Yogyakarta yang bersentuhan langsung terkait prosedur penagihan pajak parkir dalam rangka untuk menjaga optimalisasi efektivitas realisasi penerimaan pajak parkir.

3.3.2. Data Sekunder

Menurut Kusumastuti dan Khoiron (2019), menjelaskan bahwa data sekunder merupakan data yang didapat dengan cara membaca dokumen, mendengarkan informasi melalui media suara/video dan membaca buku untuk mendapatkan pemahaman terkait data yang digunakan sebagai bahan penelitian. Data Sekunder dalam penelitian ini yaitu laporan pertanggungjawaban dari Badan Pengelolaan Keuangan

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

dan Aset Daerah antara tahun 2018-2021, laporan realisasi dan target penerimaan pajak parkir tahun 2018-2021, dokumen yang berisi prosedur penagihan pajak daerah kepada wajib pajak daerah khususnya pajak parkir oleh Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah yang kemudian direduksi sesuai kebutuhan penelitian.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan cara:

3.4.1. Observasi

Penelitian ini menggunakan jenis observasi partisipasi pasif yaitu peneliti turun langsung ke lapangan kemudian melakukan pengamatan dengan objek penelitian untuk mendapatkan informasi yang relevan dengan penelitian (Sugiyono, 2018). Observasi dilakukan dengan mendatangi subbidang penagihan dan keberatan untuk memperoleh data terkait prosedur penagihan wajib pajak daerah dari pajak parkir yang dibuktikan dengan dokumen terkait proses penagihan pajak parkir serta foto informan.

3.4.2. Wawancara

Menurut Sugiyono (2018), untuk menemukan permasalahan terkait topik penelitian salah satunya dapat dilakukan melalui wawancara. Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semi terstruktur untuk menemukan permasalahan secara luas yang diperoleh dari pendapat ataupun gagasan informan. Informan dalam penelitian ini adalah pegawai subbidang penagihan dan

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

keberatan dari Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah yang bersentuhan langsung dengan prosedur penagihan pajak parkir kepada wajib pajak, kemudian percakapan wawancara direkam dengan handphone sebagai bahan dokumentasi penelitian.

3.4.3. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini berupa rekaman hasil wawancara, transkrip wawancara, peraturan walikota, kebijakan yang terkait prosedur penagihan pajak parkir, dokumen yang berisi realisasi dan target pajak parkir antara tahun 2018-2021 dan dokumen yang berisi realisasi pendapatan asli daerah kota yogyakarta tahun 2018-2021, kemudian dipelajari untuk disesuaikan dengan temuan peneliti selama ada di lapangan.

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

3.5. Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik metode analisis deskriptif, yaitu dengan melakukan analisis terhadap prosedur penagihan pajak parkir, data realisasi penerimaan pajak parkir pada tahun 2018-2021, laporan pertanggungjawaban Kota yogyakarta antara tahun 2018-2021 kemudian dari data tersebut dilakukan perhitungan menggunakan rumus efektivitas untuk menentukan tingkat efektivitas penerimaan pajak parkir terhadap target yang telah ditentukan setiap tahunnya. Rumus kontribusi dilakukan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi realisasi penerimaan pajak parkir terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD), kemudian dari data tersebut diinterpretasikan dan dilakukan pemilahan untuk ditarik sebuah kesimpulan.

Analisis deskriptif yang bersumber dari data primer dilakukan dengan melakukan analisis dari hasil wawancara terkait prosedur penagihan wajib pajak parkir akan dianalisis dengan membandingkan data sekunder yang berisi alur atau kebijakan terkait prosedur penagihan pajak parkir oleh Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota Yogyakarta, sedangkan analisis deskriptif dari data yang bersumber dari data sekunder dilakukan dengan menganalisis laporan realisasi penerimaan pajak parkir dan realisasi penerimaan Pendapatan Asli Daerah (PAD) tahun 2018-2021 dan laporan pertanggungjawaban antara tahun 2018-2021. Menurut Sugiyono (2018), analisis deskriptif adalah metode analisis yang dilakukan dengan cara memilih data yang relevan dengan penelitian serta memiliki maksud yang selaras dengan rumusan masalah.

Analisis model Miles dan Huberman yaitu analisis terhadap hasil wawancara kepada subbidang penagihan dan keberatan terkait prosedur penagihan Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota Yogyakarta untuk menjaga optimalisasi efektivitas penerimaan pajak parkir.

. Menurut Miles and Huberman (dalam Sugiyono, 2018) mengatakan bahwa aktivitas analisis data kualitatif dilakukan secara terus menerus sampai datanya sudah jenuh. Ada 4 (empat) aktivitas dalam penelitian kualitatif model miles and Huberman yaitu pengumpulan data, reduksi data, data display, dan verification.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

3.5.1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Yaitu pengumpulan data dengan observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi.

3.5.2. Reduksi Data *(Reduction Data)*

Menurut Sugiyono (2018) mereduksi data berarti merangkum, memilih dan memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang relevan dengan penelitian kemudian dicari pola dan temanya. Dalam tahap ini peneliti menggunakan 2 rumus untuk merangkum data yang telah diperoleh yaitu untuk mencari efektivitas dan kontribusi pajak daerah terhadap Pendapatan Asli Daerah.

Berikut rumus untuk mencari Efektivitas Pajak Parkir (Pekei, 2016):

$$\text{Efektivitas} = \frac{\text{Realisasi Penerimaan Pajak}}{\text{Target Penerimaan Pajak}} \text{ X } 100\%$$

Berikut rumus untuk mencari Kontribusi Pajak Parkir terhadap Pendapatan Asli Daerah (Pekei, 2016):

$$\text{Kontribusi} = \frac{\text{Realisasi Penerimaan Pajak Daerah}}{\text{Realisasi Penerimaan PAD}} \text{ X } 100\%$$

3.5.3. Penyajian Data *(Data Display)*

Setelah data direduksi selanjutnya yaitu melakukan penyajian data yang dilakukan dalam uraian singkat dan grafik sehingga memudahkan pembaca dalam memahami penelitian ini.

3.5.4. *Conclusion Drawing/Verification*

Yaitu peneliti mengumpulkan data yang didapat kemudian menarik kesimpulan terkait tingkat efektivitas serta kontribusi pajak

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

parkir terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Yogyakarta Periode 2018-2021 dan menjadi jelas. Menurut Sugiyono (2018) kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah temuan baru yang berupa deskripsi atau gambaran suatu objek penelitian yang sebelumnya masih abu-abu atau belum jelas sehingga dilakukan penelitian menjadi jelas.

3.6. Pengujian Keabsahan Data

Penelitian ini menggunakan uji kredibilitas untuk agar keabsahan data yang didapat selama peneliti berada di lapangan sesuai dengan fenomena yang terjadi, sehingga teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi saat berada dilapangan. Menurut Sugiyono (2021), dalam melakukan uji kredibilitas dilakukan dengan cara:

3.6.1. Meningkatkan ketekunan dalam penelitian ini dilakukan guna mempertajam kebenaran data yang telah didapat selama peneliti ada di lapangan, disamping itu peneliti juga menggunakan buku ataupun hasil dokumentasi untuk memeriksa kebenaran temuan yang ada.

3.6.2. Menggunakan metode triangulasi sumber, menurut Sugiyono (2018), triangulasi sumber adalah metode yang digunakan agar data yang telah dikumpulkan oleh peneliti dapat dipercaya maka dilakukan uji kredibilitas data yaitu dilakukan dengan cara melakukan pengumpulan data dari informan yang berbeda menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Penelitian menggunakan metode triangulasi sumber untuk mendapatkan keabsahan dari data yang

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

diperoleh selama berada di lapangan yaitu dengan melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi kepada 3 pegawai subbidang penagihan dan keberatan pendapatan daerah pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota Yogyakarta terkait prosedur penagihan pajak parkir untuk wajib pajak daerah.

3.6.3. Peneliti menggunakan metode *member check*, yaitu dilakukan dengan cara mendatangi kembali informan untuk kemudian memastikan data yang telah diolah oleh peneliti telah sesuai dengan yang dimaksud oleh informan, kemudian diakhiri dengan penandatanganan data oleh informan sebagai bukti adanya kesepakatan bahwa data yang telah didapat telah sesuai dan benar, sehingga data yang didapat oleh peneliti dapat dipercaya atau kredibel.

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA